BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh keahlian, pengalaman, kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan (Fraud) "Studi Kasus Pada Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan (Fraud) laporan keuangan dan penyalahgunaan aset di Bandar Lampung ". Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keahlian (X_1), Pengalaman (X_2), Kompetensi (X_3), Independensi (X_4) dan Profesionalisme (X_5) serta variabel dependent yaitu Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan (Y). Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuisoner yang disebar ke Kantor Akuntan Publik Daerah Kota Bandar Lampung. Responden penelitian ini berjumlah 25 orang auditor sampai dengan patner yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Bandar Lampung. Kuesioner juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian yang sederhana dan jelas untuk membantu responden melakukan pengisian dengan benar dan lengkap.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat di ambil adalah :

1. Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa dalam kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan (*fraud*) akan dipengaruhi oleh variabel keahlian dan independensi seorang auditor.
2. Sedangkan variabel pengalaman, kompetensi dan profesionalisme tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan *(Fraud)* dikarenakan intergitas yang dimiliki oleh auditor masih sangat rendah.
3. Hasil pengujian ini bahwa variabel keahlian dan independensi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan (*fraud*) karena tanggung jawab sebagai pihak eksternal

terkait tentang kemampuannya dalam pendeteksian kecurangan (*fraud*) semakin lama harus semakin baik, hal ini dikarenakan regulasi mengarah pada terbentuknya profesi-profesi pendukung auditor eksternal. Dimana tujuan dibentuknya profesi auditor adalah menilai kebenaran informasi suatu laporan keuangan. Fraud biasanya dilakukan oleh pihak yang sangat paham akan situasi dan kondisi sistem akuntansi instansi tersebut, oleh karena itu akan selalu ada kemungkinan untuk auditor dalam hal ini dapat dikelabuhi oleh pihak *fraud*.

Namun tidak dapat dipungkiri, ada juga faktor kelalaian dan kurangnya pengalaman, kompetensi dan profesionalisme auditor pada beberapa kasus *fraud* yang terjadi. Keterbatasan tenaga, waktu dan biaya juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam hal ini.

5.2 Keterbatasan Masalah

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan yang dapat ditemukan antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bandar Lampung saja.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini sangat kecil, yaitu hanya 25 sampel yang kembali dengan penyebaran kuisoner ke Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bandar Lampung.
3. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan lima variabel yaitu tekanan keahlian, pengalaman, kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor.
4. Pada saat penelitian penyebaran kuesioner membutuhkan waktu yang lama dikarenakan sebagian auditor di Bandar Lampung memiliki tugas diluar kota, sehingga tidak tepat pada target penyelesaian penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti mengharapkan saran-saran berikut ini dapat melengkapi penelitian-penelitian selanjutnya:

1. Peneliti yang akan datang sebaiknya menggunakan objek penelitian tidak hanya pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandar Lampung melainkan di seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada pada Provinsi Lampung.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel dengan memperbarui sampel yang digunakan.
3. Penelitian dapat menambahkan variabel penelitian dengan memperbaharui variabel yang digunakan serta lebih teliti dalam memilih variabel agar menciptakan data yang lebih baik dan normal.
4. Melakukan penelitian dengan waktu yang cukup dan tidak terburu-buru, agar mendapat hasil yang lebih baik dan lebih teliti.